

TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP ANAK TIRI

YUSNELVI SARAGIH

ABSTRAK

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dapat diartikan sebagai tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seorang pengasuh, orangtua, atau pasangan. KDRT dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, di antaranya: Kekerasan fisik, penggunaan kekuatan fisik; kekerasan seksual, setiap aktivitas seksual yang dipaksakan; kekerasan emosional, tindakan yang mencakup ancaman, kritik dan menjerumuskan yang terjadi terus menerus; dan mengendalikan untuk memperoleh uang dan menggunakannya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1. Faktor-faktor apa menyebabkan tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan orang tua terhadap anak tiri? 2. Bagaimanakah penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan orang tua terhadap anak tiri? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah 1. Menganalisis faktor-faktor apa yang menyebabkan tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan orang tua terhadap anak tiri. 2. Menganalisis penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan orang tua terhadap anak tiri.. Dengan metode penelitian normatif yuridis dengan pendekatan studi kasus dapat disimpulkan bahwa 1. Faktor-faktor tindak kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan orang tua terhadap anak tiri di antaranya disebabkan oleh faktor internal yaitu menyangkut kepribadian dari pelaku kekerasan seperti ketidaktahuan anak akan hak-haknya, anak terlalu tergantung kepada orang dewasa, Kemiskinan keluarga, orang tua menganggur, penghasilan tidak cukup, banyak anak, Keluarga yang belum matang secara psikologis, ketidaktahuan mendidik anak, harapan orang tua yang tidak realistis, anak yang tidak diinginkan, anak lahir di luar nikah dan kondisi lingkungan sosial yang buruk. 2. Penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan orang tua terhadap anak tiri sudah berjalan secara profesional dan mendapat dukungan dari lembaga-lembaga yang terkait dengan anak, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap penegakan hukum. Kekerasan terhadap anak tiri sangat rentan terjadi dan dibutuhkan membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah pusat agar tidak semakin meningkat.

CRIMINAL ACTS OF INSIGHT HOUSEHOLD ON CHILDREN

YUSNELVI SARAGIH

ABSTRACT

Domestic Violence (Domestic Violence) can be interpreted as an act of violence committed by a caregiver, parent, or spouse. Domestic violence can be shown in various forms, including: Physical violence, the use of physical force; sexual violence, every forced sexual activity; emotional violence, actions that include threats, criticism and dropping that occur continuously; and control to get money and use it. The problems in this study are 1. What factors cause acts of domestic violence committed by parents towards stepchildren? 2. How is law enforcement against criminal acts of parent violence against stepchildren? While the purpose of this study is 1. Analyzing the factors that cause acts of domestic violence committed by parents towards stepchildren. 2. Analyzing law enforcement against criminal acts of parent violence against stepchildren. With a juridical normative research method with a case study approach, it can be concluded that 1. Factors of domestic violence committed by parents towards stepchildren are caused by factors internal, which concerns the personality of the perpetrators of violence such as ignorance of children of their rights, children too dependent on adults, family poverty, unemployed parents, insufficient income, many children, families who are not psychologically mature, ignorance of educating children, parents' expectations unrealistic, unwanted children, children born out of wedlock and poor social environment conditions. 2. Law enforcement for criminal acts of parental violence against stepchildren has run professionally and has the support of institutions related to children, so that it can make a positive contribution to law enforcement. Violence against stepchildren is very vulnerable to occur and is needed requiring more attention from the central government so as not to increase.